



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 1643–1647

Pentingnya Etika Profesi bagi Pengembangan Karir di Indonesia

Ananda Rafael Chrisvo, Muhammad Fatwa Hidayatullah, Jadianan Parhusip

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas
Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2730>

How to Cite this Article

APA : Chrisvo, A. R., Hidayatullah, M. F., & Parhusip, J. (2024). Pentingnya Etika Profesi bagi Pengembangan Karir di Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1643 – 1647. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2730>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pentingnya Etika Profesi bagi Pengembangan Karir di Indonesia

Ananda Rafael Chrisvo¹, Muhammad Fatwa Hidayatullah², Jadianan Parhusip³
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya,
Indonesia^{1,2,3}

*Email

anandaraf.2112@gmail.com, mfatwahidayatullah0212@gmail.com, parhusip.jadianan@it.upr.ac.id

Diterima: 23-12-2024

| Disetujui: 24-12-2024

| Diterbitkan: 25-12-2024

ABSTRACT

Professional ethics play a fundamental role in career development, especially in Indonesia, where professionalism and integrity are paramount. This study examines how the application of professional ethics influences individual career advancement through a descriptive qualitative approach. The findings reveal that professional ethics enhance employee engagement, productivity, and trust, as demonstrated in case studies from leading companies. Furthermore, ethics serve as a guideline for addressing professional challenges, including preventing violations that harm individuals and organizations. Ethics-based competency development enables transparent decision-making, while training and adherence to moral values strengthen workplace integrity. Cases such as data manipulation in accounting highlight the importance of enforcing ethics to safeguard reputation and career sustainability. By integrating ethics into career development programs, individuals can navigate professional pressures without compromising moral values. This research provides a comprehensive understanding of the role of professional ethics as a foundation for sustainable career growth that benefits not only individuals but also contributes positively to society and organizations.

Keywords: Ethics; Career Development; Integrity; Professionalism; Workplace Productivity.

ABSTRAK

Etika profesi memiliki peran fundamental dalam pengembangan karir, terutama di Indonesia, di mana profesionalisme dan integritas menjadi tuntutan utama. Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan etika profesi memengaruhi kemajuan karir individu melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa etika profesi meningkatkan keterikatan karyawan, produktivitas, dan kepercayaan, seperti yang terlihat dalam studi kasus perusahaan terkemuka. Selain itu, etika menjadi pedoman untuk menghadapi tantangan profesional, termasuk mencegah pelanggaran yang merugikan individu maupun organisasi. Pengembangan kompetensi berbasis etika memungkinkan pengambilan keputusan yang transparan, sementara pelatihan dan penerapan nilai-nilai moral memperkuat integritas dalam dunia kerja. Contoh kasus manipulasi data akuntansi menggarisbawahi pentingnya penegakan etika untuk menjaga reputasi dan keberlanjutan karir. Dengan mengintegrasikan etika ke dalam program pengembangan karir, individu dapat menghadapi tekanan profesional tanpa kompromi terhadap nilai moral. Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif mengenai peran etika profesi sebagai fondasi bagi keberlanjutan karir yang tidak hanya menguntungkan individu tetapi juga berkontribusi positif pada masyarakat dan organisasi.

Katakunci: Etika; Pengembangan Karir; Integritas; Profesionalisme; Produktivitas Kerja.

PENDAHULUAN

Etika profesi memegang peranan krusial dalam dunia kerja, terutama dalam membentuk kualitas dan integritas individu dalam menjalankan tugasnya. Di Indonesia, kesadaran akan pentingnya etika profesi semakin meningkat, seiring dengan kebutuhan akan profesionalisme yang lebih tinggi di berbagai sektor. Mahasiswa akuntansi yang memiliki persepsi positif terhadap etika profesi cenderung memilih karir sebagai akuntan publik karena profesi ini menuntut tanggung jawab besar dan integritas yang tinggi (Ainun Asri, 2020).

Lebih lanjut, menunjukkan bahwa pengembangan karir dan disiplin kerja berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja karyawan, yang pada akhirnya memperkuat keterikatan karyawan terhadap perusahaan (Faustyna, 2015). Hal ini mengindikasikan bahwa selain keterampilan teknis, aspek etika dan disiplin memiliki dampak langsung terhadap kemajuan profesional seseorang.

Pengembangan karir yang didukung oleh etika profesi yang baik dapat meningkatkan keterikatan karyawan (employee engagement) dan produktivitas (Gurawan Dayona, 2016). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penerapan etika profesi dapat memengaruhi pengembangan karir, khususnya di Indonesia.

Etika profesi sangat berkaitan dengan sikap dan sifat profesional dan profesionalisme dalam melakukan setiap pekerjaan. Etika profesi adalah sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat (Armaeni, 2015).

Pengembangan karir dapat diartikan sebagai kegiatan kepegawaian guna membantu para pegawai merencanakan karir masa depan di tempat mereka bekerja. Sehingga pegawai yang bersangkutan dan juga pihak perusahaan bisa mengembangkan diri secara optimal (Arismunandar & Khair, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif adalah metode untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, sehingga peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi (Pahleviannur, et al., 2022). Lalu, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini dilakukan untuk mengadakan akumulasi data dasar belaka (Dini Silvi Purnia, 2020). Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara penerapan etika profesi dan perkembangan karir. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran etika profesi dalam mendorong keberlanjutan dan kemajuan karir individu di Indonesia. Sumber data berasal dari google scholar yang berfokus pada penelitian tentang penerapan etika profesi dan pengembangan karir di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Etika Profesi sebagai Pilar Utama Pengembangan Karir

Penerapan etika profesi memainkan peran krusial dalam membentuk jalannya pengembangan karir yang berkelanjutan. Dalam dunia kerja yang dinamis dan penuh kompetisi, nilai-nilai etika menjadi

panduan utama yang memastikan setiap individu berperilaku sesuai dengan standar moral yang diterima secara universal. Penerapan etika profesi, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan integritas, memberikan landasan yang kuat untuk membangun profesionalisme (Alfi Dwi Rahman, 2024). Hal ini penting tidak hanya untuk menjaga reputasi individu, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap organisasi tempat mereka bekerja. Di lingkungan perusahaan seperti PT Telekomunikasi Indonesia, pengembangan karir yang berbasis etika menjadi strategi penting untuk meningkatkan kompetensi dan integritas karyawan (Kevin F.S. Tambengi, 2016).

Etika profesi tidak hanya membimbing individu dalam menjalankan tugas-tugasnya, tetapi juga menjadi alat pengendali untuk mencegah tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial. Keberadaan etika dalam aspek pekerjaan membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Dalam pengembangan karir, etika profesi memberikan kerangka kerja yang memungkinkan individu untuk terus belajar dan bertumbuh tanpa melanggar prinsip-prinsip moral yang berlaku.

Mencegah Pelanggaran dengan Penguatan Etika

Kasus-kasus pelanggaran etika yang mencuat, seperti manipulasi laporan keuangan oleh perusahaan besar seperti Enron dan kolusi yang dilakukan oleh beberapa kantor akuntan publik (KAP), menunjukkan betapa pentingnya penerapan etika dalam dunia kerja. Pelanggaran ini sering kali terjadi akibat kurangnya pemahaman tentang pentingnya etika profesi di kalangan praktisi. Manipulasi data atau pelanggaran integritas tidak hanya merugikan individu yang terlibat, tetapi juga memberikan dampak buruk terhadap organisasi dan masyarakat secara luas (Margerety, 2022).

Dalam pengembangan karir, pelatihan etika menjadi langkah strategis yang tidak dapat diabaikan. Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moral yang harus dipegang dalam setiap tindakan profesional. Selain itu, penerapan kode etik yang tegas dan transparan membantu organisasi menciptakan budaya kerja yang mengedepankan tanggung jawab dan akuntabilitas. Dengan adanya pemahaman yang kuat terhadap etika, individu dapat lebih mudah menghadapi tekanan baik dari dalam diri maupun dari lingkungan eksternal yang sering kali mendorong mereka untuk bertindak tidak etis.

Hubungan antara Etika dan Kompetensi dalam Karir

Pengembangan karir yang optimal tidak hanya bertumpu pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai etika. Profesionalisme sejati terletak pada kemampuan individu untuk mengintegrasikan keahlian teknis dengan prinsip-prinsip moral yang tinggi. Dalam hal ini, etika tidak hanya menjadi alat pengendali, tetapi juga menjadi pendorong untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan berkeadilan (Alfi Dwi Rahman, 2024).

Contohnya dapat dilihat dalam profesi akuntansi, di mana penerapan nilai-nilai kejujuran, objektivitas, dan tanggung jawab menjadi elemen kunci dalam membangun karir yang sukses. Dalam pelatihan karir, perusahaan dapat mengintegrasikan modul-modul yang menekankan pada pentingnya etika dalam pengambilan keputusan. Dengan cara ini, karyawan tidak hanya dilatih untuk meningkatkan kemampuan teknis mereka, tetapi juga diajarkan untuk memahami dampak dari setiap tindakan mereka terhadap organisasi dan masyarakat.

Selain itu, pelatihan yang mengintegrasikan aspek etika dapat membantu individu mengembangkan kecerdasan emosional mereka, seperti kemampuan mengelola konflik, menghadapi tekanan, dan menjaga

hubungan profesional yang sehat. Kompetensi ini sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks, terutama ketika individu dihadapkan pada dilema moral dalam pengambilan keputusan.

Dampak Positif Penerapan Etika terhadap Organisasi

Penerapan etika profesi tidak hanya berdampak positif pada individu, tetapi juga memberikan manfaat besar bagi organisasi secara keseluruhan. Sebuah organisasi yang menerapkan nilai-nilai etika dalam setiap aspek operasionalnya cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata publik. Studi pada PT Telekomunikasi Indonesia menunjukkan bahwa pengembangan karir berbasis etika membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, di mana karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik mereka (Kevin F.S. Tambengi, 2016).

Budaya kerja yang berbasis etika juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja karyawan. Ketika individu merasa bahwa mereka bekerja dalam lingkungan yang adil dan transparan, mereka cenderung lebih puas dengan pekerjaan mereka dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas dan keberlanjutan organisasi. Sebaliknya, pelanggaran etika dapat membawa dampak buruk yang signifikan, baik bagi individu maupun organisasi. Kasus-kasus seperti manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh Enron dan Arthur Andersen tidak hanya merusak reputasi perusahaan, tetapi juga menimbulkan kerugian finansial yang besar dan menurunkan kepercayaan publik (Margarety, 2022). Oleh karena itu, penerapan etika profesi menjadi langkah preventif yang sangat penting untuk menghindari kerugian tersebut.

KESIMPULAN

Etika profesi memiliki peran fundamental dalam mendukung pengembangan karir individu di Indonesia. Penelitian ini menyoroti bahwa penerapan nilai-nilai etika, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan integritas, tidak hanya memperkuat profesionalisme individu tetapi juga meningkatkan produktivitas dan keterikatan karyawan dengan organisasi. Etika profesi memberikan panduan untuk menghadapi tantangan profesional secara etis, mencegah pelanggaran, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Selain itu, pengintegrasian etika ke dalam program pengembangan karir terbukti membantu individu dalam membuat keputusan transparan, menjaga reputasi, dan membangun keberlanjutan karir tanpa mengorbankan nilai moral. Oleh karena itu, etika profesi menjadi elemen kunci bagi keberhasilan individu dan kontribusi positif mereka terhadap organisasi serta masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Asri, M. A. (2020). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISMA, UMM, DAN UM). *E-JRA*, 14-28. Retrieved from <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8510>
- Alfi Dwi Rahman, A. H. (2024). PENGARUH PENERAPAN ETIKA PROFESI, KOMITMEN ORGANISASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENINGKATAN

- PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK. *Journal Of Sharia Banking*, 23-32.
doi:<https://doi.org/10.24952/jsb.v5i1.9505>
- Arismunandar, M. F., & Khair, H. (2020). Pengaruh Kompensasi, Analisis Jabatan dan Pola Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 273-282.
doi:<https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i2.5129>
- Armaeni, N. K. (2015). KAJIAN ETIKA PROFESI KEINSINYURAN SIPIL. *PADURAKSA*, 41-48.
doi:<https://doi.org/10.22225/pd.4.2.249.41-48>
- Dini Silvi Purnia, M. F. (2020, September). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen*, 79-92.
doi:<https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>
- Faustyna Faustyna, J. J. (2015). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 71-79.
doi:<https://doi.org/10.30596/jimb.v15i1.970>
- Gurawan Dayona, N. R. (2016). PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT DI PT ANDALAN FINANCE INDONESIA. *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN*, 39-61. Retrieved from <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/60>
- Kevin F.S. Tambengi, C. K. (2016). PENGARUH KOMPENSASI, BEBAN KERJA, DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. WITEL SULUT. *Jurnal EMBA*, 1088-1097.
doi:<https://doi.org/10.35794/emba.4.4.2016.14733>
- Margerety, M. (2022). Penerapan Etika Profesi Akuntan dan Kasus-Kasus Pelanggaran Etika Bisnis dalam Profesi Akuntan. *Pusdansi.org*, 1-12. Retrieved from <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/134>
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. D., Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, D., Hafrida, L., . . . Ahyar, D. B. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: CV. Pradina Pustaka Grup.